

PEDOMAN SISTEM PEMANTAUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN AMAI GORONTALO**

SultanamaiPress
2021





**KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN AMAI GORONTALO
NOMOR 480 TAHUN 2021**

TENTANG

**PEDOMAN SISTEM PEMANTAUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN AMAI GORONTALO**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN AMAI GORONTALO,**

Menimbang : a. Bahwa untuk mendukung dan memperlancar sistem pemantauan kegiatan pembelajaran di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo, maka dipandang perlu membuat Pedoman Sistem Pemantauan Kegiatan Pembelajaran IAIN Sultan Amai Gorontalo;

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 Nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
6. Keputusan Presiden Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Presiden Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;

7. Keputusan ...

7. Keputusan Presiden Nomor 91 Tahun 2004 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo menjadi Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 156 Tahun 2004 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam;
10. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
11. Keputusan Menteri Agama Nomor B.II/3/ 10951 tanggal 26 Juni Tahun 2013 tentang Penetapan Rektor IAIN Sultan Amai Gorontalo;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 13 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831);
14. Peraturan Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2014 tentang Perubahan Bentuk Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 824);
15. Peraturan Menteri Agama Nomor 37 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 846);
16. Peraturan Menteri Agama Nomor 57 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 22 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1626);
17. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
18. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 15 Tahun 2014 Tentang Perubahan Bentuk Perguruan Tinggi Keagamaan;
19. Peraturan Menteri Agama Nomor 37 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2015 Nomor 846);
20. Keputusan ...

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : PEDOMAN SISTEM PEMANTAUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LINGKUNGAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN AMAI GORONTALO.
- KESATU : Menetapkan Pedoman Sistem Pemantauan Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo, sebagaimana lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEDUA : Pedoman Sistem Pemantauan Kegiatan Pembelajaran di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU berlaku sebagai pedoman dan evaluasi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo.
- KETIGA : Segala Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo
Pada Tanggal 13 Juni 2021

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN AMAI GORONTALO, *af*



SAMBUTAN

Penetapan penjaminan mutu (*quality assurance*) bagi seluruh Perguruan Tinggi melalui Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) telah lama diumumkan pemerintah. Berdasarkan Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, SPM Dikti ini meliputi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) atau yang lebih dikenal dengan Akreditasi.

Perguruan tinggi dikatakan bermutu apabila mampu menetapkan serta mewujudkan visi kampus melalui pelaksanaan misinya (aspek deduktif), serta mampu memenuhi kebutuhan/memuaskan stakeholders (aspek induktif) yaitu kebutuhan mahasiswa, masyarakat, dunia kerja dan profesional. Sehingga, perguruan tinggi harus mampu merencanakan, menjalankan dan mengendalikan suatu proses yang menjamin pencapaian mutu.

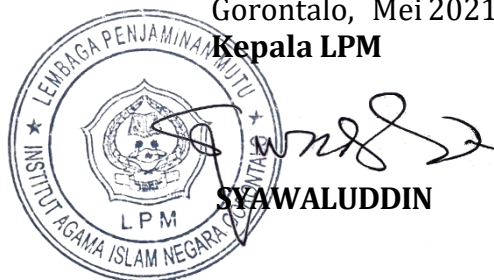
Implementasi SPMI serta menjaga *Continuous Quality Improvement* (CQI), perguruan tinggi membutuhkan alat atau sistem yang handal dalam pelaksanaannya, salah satunya adalah melaksanakan monitoring dan evaluasi pembelajaran.

Monitoring dan evaluasi (Monitoring dan evaluasi) merupakan kegiatan yang ditujukan untuk memantau pelaksanaan pembelajaran mencakup perencanaan program, implementasi program, monitoring program dan evaluasi program. Monitoring dan evaluasi bagian dari sistem tatakelola yang dikembangkan di IAIN Sultan Amai Gorontalo guna menjaga dan memastikan penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan sesuai standar pendidikan yang tercantum dalam Permenristek Dikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Menyadari akan hal ini, maka para pengelola pendidikan perlu melakukan berbagai upaya dalam memastikan pengelolaan pembelajaran yang baik, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga proses evaluasinya.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka perlu disusun pedoman monitoring dan evaluasi pembelajaran sebagai acuan untuk memastikan pelaksanaan SN-Dikti di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo khususnya sesuai dengan standar nasional pendidikan.

Gorontalo, Mei 2021

Kepala LPM



SYAWALUDDIN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya, Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran dapat terselesaikan. Pedoman monitoring dan evaluasi pembelajaran ini disusun agar pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sehingga dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kompetensinya.

Akhirnya kepada segenap tim penyusun, disampaikan terimakasih dan penghargaan atas jerih payah dan kesungguhannya dalam penyusunan Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran. Harapan kami Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran ini dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pendidikan baik ditingkat Pusat, institusi maupun program studi di Indonesia. Saran dan masukan dari semua pihak agar Pedoman ini menjadi lebih sempurna sangat kami harapkan.

Gorontalo, Desember 2021
Rektor,



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	i
Daftar Lampiran.....	iii
 BAB I	
Pendahuluan	1
A. Latar belakang.....	1
B. Dasar hukum.....	1
C. Tujuan.....	2
D. Ruang lingkup.....	2
E. Manfaat.....	2
 BAB II	
Konsep Dasar Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran	4
A. Pengertian	4
B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran	4
C. Prinsip Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran	5
D. Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran	5
E. Hakikat Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran	6
F. Tahap Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran.....	6
G. Kerangka Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran	6
H. Referensi.....	9
 BAB III	
Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran	10
A. Persiapan	10
B. Pelaksanaan	11
C. Rencana Tindak Lanjut.....	12
 BAB IV	
Sistematika Pelaporan Monitoring dan Evaluasi	13
 BAB V	
Penutup.....	14
Daftar Pustaka.....	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan tinggi, membutuhkan tatakelola yang baik, khususnya tatakelola pembelajaran. Dalam pengelolaan program pembelajaran ada beberapa langkah atau tahapan yang harus dijalani oleh seorang dosen. Tahapan tersebut sama dengan tahapan pengelolaan pembelajaran mata pelajaran antara lain, yaitu: "**Tahap persiapan atau perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian atau evaluasi**".

Tahap Persiapan atau Perencanaan

Persiapan atau perencanaan adalah tahap awal yang harus dilalui oleh dosen dalam pembelajaran. Pada tahap ini dosen mempersiapkan segala sesuatu agar pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Proses pembelajaran dikatakan efisien apabila penyampaian bahan pembelajaran sesuai dengan waktu yang tersedia. Sedangkan yang dimaksud dengan pembelajaran yang efektif adalah semua bahan pelajaran dapat dipahami siswa

Agar proses pembelajaran yang dilakukan efektif dan efisien, dan anak didik aktif mengikuti pelajaran, dosen perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Tujuan pembelajaran yang diberikan.
- b. Ruang lingkup dan urutan bahan yang dimiliki.
- c. Sarana dan fasilitas yang dimiliki.
- d. Jumlah siswa yang akan mengikuti pelajaran.
- e. Waktu jam pelajaran yang tersedia.
- f. Sumber bahan pelajaran yang bisa digunakan.

Tahap Penetapan

Tahap awal tata kelola pembelajaran di IAIN Sultan Amai Gorontalo ini berupa penetapan standar pembelajaran yang digunakan oleh seluruh dosen untuk menyelenggarakan pembelajaran. Standar pembelajaran IAIN Sultan Amai Gorontalo yang digunakan mengacu pada SN-Dikti yang ditetapkan oleh pemerintah dan Standar Perguruan Tinggi.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, dosen melaksanakan kegiatan pembelajaran berpedoman pada standar yang sudah ditetapkan di IAIN Sultan Amai Gorontalo yaitu diawali dengan rencana pembelajaran yang dituangkan dalam bentuk RPS/RPP, proses pembelajaran (kuliah, praktik, magang dan sebagainya) dan evaluasi. Di IAIN Sultan Amai Gorontalo, seluruh aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan direkam dalam sistem informasi akademik (SIK-SEVIMA) yang berisi tanggal dan jam pelaksanaan pembelajaran, ikhtisar materi pembelajaran, presensi mahasiswa, Tugas Mandiri, Tugas Terstruktur dan berita acara UTS/UAS.

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal merupakan kegiatan awal tatap muka antara dosen dan siswa. Dalam kegiatan ini dosen memberi petunjuk, pengarahan dan apersepsi, atau dapat juga dengan menyampaikan tujuan yang akan dicapai dan memberikan beberapa pertanyaan (pretest). Dalam kegiatan inti, dosen menjelaskan materi dengan menggunakan pendekatan, metode dan teknik yang sudah ditentukan. Sedangkan dalam kegiatan akhir dapat berupa umpan balik dan penilaian.

Dalam pelaksanaan program pembelajaran, dosen lebih dahulu harus mengadakan pretest untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran, kemudian pada akhir pelajaran, dosen mengadakan posttest sebagai akhir dari seluruh proses interaksi belajar mengajar.

Dalam penyampaian bahan pelajaran, dosen menggunakan metode dan fasilitas yang sesuai dengan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Penggunaan fasilitas untuk mengurangi verbalisme dan membantu siswa memahami pelajaran yang diberikan agar siswa mendapat penjelasan yang tepat dan benar, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Kesalahan penggunaan metode dan fasilitas menyebabkan tujuan pembelajaran sukar dicapai.

Tahap Penilaian (Evaluasi)

Pada bagian ini proses belajar mengajar dievaluasi untuk mengetahui sejauh mana penguasaan bahan pelajaran oleh siswa dan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Menurut Nana Sudjana, inti penilaian adalah “proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kreativitas tertentu”.

Sedangkan fungsi dari evaluasi adalah:

- a. Penilaian berfungsi selektif.
- b. Penilaian berfungsi diagnostik.
- c. Penilaian berfungsi sebagai penempatan.
- d. Penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan.

Penilaian juga mempunyai fungsi-fungsi yaitu:

- a. Alat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional. Dengan fungsi ini maka penilaian harus mengacu kepada rumusan-rumusan tujuan instruksional.
- b. Umpan balik bagi perbaikan proses belajar mengajar. Perbaikan mungkin dilakukan dalam hal tujuan instruksional, kegiatan belajar siswa, mengajar dosen, dan lain-lain.

Sedangkan tujuan penilaian adalah:

- a. Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuh.
- b. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran yaitu seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.
- c. Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran.
- d. Memberikan pertanggung jawaban dari pihak institusi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak yang dimaksud meliputi pemerintah, masyarakat, dan para orang tua siswa.

Monitoring dan evaluasi merupakan kegiatan yang ditujukan untuk memantau pelaksanaan pembelajaran mencakup perencanaan program, implementasi program, monitoring program dan evaluasi program. Monitoring dan evaluasi bagian dari sistem tatakelola yang dikembangkan di IAIN Sultan Amai Gorontalo guna menjaga dan memastikan penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan sesuai standar pendidikan yang tercantum dalam Permenristek

Dikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Menyadari akan hal ini, maka para pengelola pendidikan perlu melakukan berbagai upaya dalam memastikan pengelolaan pembelajaran yang baik, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga proses evaluasinya.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka perlu disusun pedoman monitoring dan evaluasi pembelajaran sebagai acuan untuk memastikan pelaksanaan SN-Dikti di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo khususnya sesuai dengan standar nasional pendidikan.

Tahap Pengendalian

Pada tahap ini, hasil evaluasi pembelajaran akan dikaji melalui mekanisme rapat tinjauan manajemen. Analisis terhadap hasil evaluasi dilakukan untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo. Pada tahap ini, prodi/fakultas/univ mengidentifikasi posisi dan kesenjangan (*empirical gap*) pelaksanaan pembelajaran di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo. Di samping itu, prodi/fakultas/institut harus menemukan akar permasalahan terhadap ketercapaian dan ketidaktercapaian pelaksanaan pembelajaran.

Tahap Peningkatan

Tahap ini merupakan akhir dari seluruh rangkaian tahapan pada satu siklus PPEPP pelaksanaan pembelajaran di IAIN Sultan Amai Gorontalo. Setelah menemukan gap, posisi dan akar permasalahan ketercapaian pelaksanaan pembelajaran, maka prodi/fakultas menyusun rencana tindak lanjut. Ada dua kemungkinan tindak lanjut yang akan dilakukan yaitu (1) pemenuhan terhadap pembelajaran jika ketercapaian masih kurang (2) peningkatan standar pembelajaran dari standar yang sudah ada. Monitoring dan evaluasi (Monev) pembelajaran merupakan kegiatan yang ditujukan untuk memantau pelaksanaan pembelajaran mencakup perencanaan program, implementasi program, monitoring program dan evaluasi program.

Monitoring dan evaluasi bagian dari sistem tatakelola yang dikembangkan di IAIN Sultan Amai Gorontalo guna menjaga dan memastikan penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan sesuai standar pendidikan yang tercantum dalam Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Menyadari akan hal ini, maka IAIN Sultan Amai Gorontalo melakukan

berbagai upaya untuk memastikan bahwa pengelolaan pembelajaran memiliki akuntabilitas yang baik. Berdasarkan hal tersebut di atas maka perlu disusun Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran untuk menjamin mutu pelaksanaan pembelajaran.

B. Dasar Hukum

1. Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-undang RI Nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden RI Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
8. Keputusan Rektor.
9. Keputusan Dekan.

C. Tujuan

Pedoman ini disusun dengan tujuan:

1. Agar pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sehingga dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kompetensinya.
2. Sebagai acuan dalam melakukan monitoring dan evaluasi pembelajaran baik di tingkat Pusat, Fakultas, maupun Program Studi di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo.

D. Ruang Lingkup

Pedoman monitoring dan evaluasi pembelajaran ini mencakup dasar hukum, kompetensi lulusan, isi pembelajaran, proses pembelajaran, hasil pembelajaran, dosen dan tenaga kependidikan, pengelolaan pembelajaran, sarana dan prasarana, serta pembiayaan.

E. Manfaat

1. Manfaat bagi Pusat, sebagai:

- Panduan dalam melakukan monitoring dan evaluasi.
 - Bahan penyusunan kebijakan program pendidikan.
2. Manfaat bagi Fakultas Syariah IAIN Sultan Amai Gorontalo, sebagai:
- Panduan dalam melakukan monitoring dan evaluasi.
 - Bahan masukan bagi pengelola untuk penyusunan kebijakan di IAIN Sultan Amai Gorontalo.
3. Manfaat bagi Program Studi (Prodi), sebagai:
- Panduan dalam melakukan monitoring dan evaluasi.
 - Bahan masukan untuk meningkatkan kinerja Prodi.

BAB II

KONSEP DASAR MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

A. Pengertian Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

1. Monitoring

Monitoring adalah serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk memberikan informasi tentang sebab dan akibat dari satu kebijakan yang lebih terfokus pada kegiatan yang sedang dilaksanakan. Monitoring dilakukan dengan cara menggali untuk mendapatkan informasi secara regular berdasarkan indikator tertentu. Tujuan monitoring adalah mengetahui apakah kegiatan yang sedang berlangsung sesuai dengan perencanaan dan prosedur yang telah disepakati. Secara prinsip, monitoring dilakukan pada saat kegiatan sedang berlangsung guna memastikan kesesuaian proses dan capaian sesuai rencana atau tidak. Bila ditemukan penyimpangan atau keterlambatan maka segera dibenahi sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai rencana dan target. Hasil monitoring menjadi input bagi kepentingan proses selanjutnya.

Indikator monitoring mencakup esensi aktivitas dan target yang ditetapkan pada perencanaan program. Apabila monitoring dilakukan dengan baik akan bermanfaat dalam memastikan pelaksanaan kegiatan tetap pada jalurnya (sesuai pedoman dan perencanaan program). Juga memberikan informasi kepada pengelola program apabila terjadi hambatan dan penyimpangan, serta sebagai masukan dalam melakukan evaluasi.

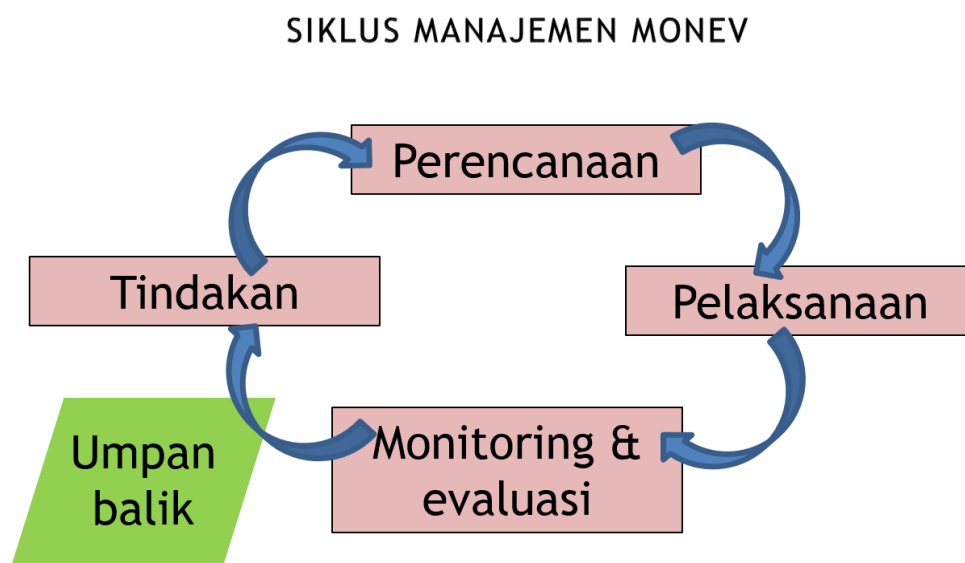
2. Evaluasi

Evaluasi suatu proses sistematis menetapkan nilai tentang sesuatu hal, seperti objek, proses, unjuk kerja, kegiatan, hasil, tujuan, atau hal lain berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Evaluasi merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur keefektifan sistem mengajar/belajar sebagai suatu keseluruhan". Sedangkan evaluasi belajar adalah proses penentuan pemerolehan hasil belajar berdasarkan kriteria tertentu. (Prevical dalam Hamalik (2001: 146))

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil atau capaian akhir dari kegiatan atau program yang dilaksanakan pada akhir kegiatan. Hasil evaluasi bermanfaat bagi rencana pelaksanaan program yang sama di waktu dan tempat lainnya.

Pada dasarnya monitoring dan evaluasi (monitoring dan evaluasi) merupakan kegiatan pemantauan suatu kegiatan dan bukan merupakan suatu kegiatan yang mencari-cari kesalahan, tetapi membantu melakukan tindakan perbaikan secara terus menerus.

Monitoring dan evaluasi dilakukan sebagai usaha untuk menentukan apa yang sedang dilaksanakan dengan cara memantau hasil/prestasi yang dicapai dan jika terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditentukan, maka segera diadakan perbaikan, sehingga semua hasil/prestasi yang dicapai dapat sesuai dengan rencana. Monitoring dan evaluasi dapat digambarkan dalam bentuk Siklus Manajemen sebagai berikut:



Sumber: William N Dunn: 2000

Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan, untuk mengetahui hasil atau capaian akhir dari kegiatan atau program. Hasil Evaluasi bermanfaat bagi rencana pelaksanaan program yang sama di waktu dan tempat lainnya.

B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Tujuan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran adalah:

1. Menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan membantu pembuatan keputusan

manajemen yang efektif dan merencanakan berbagai tindakan yang diperlukan.

2. Mengetahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan.
3. Mengetahui rencana pembelajaran yang dibuat dan kesesuaiannya dengan kurikulum.
4. Memberikan masukan terhadap pengambilan keputusan berkaitan perlu atau tidaknya inovasi dan revisi dalam kegiatan pembelajaran.

C. Prinsip Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Prinsip-prinsip monitoring dan evaluasi adalah:

1. Sistem monitoring dan evaluasi pembelajaran dibuat sesuai standar.
2. Tujuan yang jelas.

Kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran difokuskan pada hal-hal yang relevan dengan tujuan dari monitoring itu sendiri yang dikaitkan dengan aktivitas dan tujuan program.

3. Dilakukan tepat waktu

Monitoring dan evaluasi pembelajaran dilakukan dengan ketersediaan data tepat waktu dan mendapatkan data yang akurat dalam memantau obyek tertentu pada saat yang tepat yang diperlukan bagi pihak manajemen/ pengguna data untuk penyelesaian masalah secara tepat waktu. Informasi hasil monitoring dan evaluasi harus akurat dan objektif.

4. Sistem monitoring dan evaluasi bersifat partisipatif dan transparan.

Perlu keterlibatan semua pemangku kepentingan dalam penyusunan desain dan implementasinya, serta hasilnya dapat diakses oleh semua pihak.

5. Sistem monitoring dan evaluasi dibuat fleksibel.

Monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaannya fleksibel dan disesuaikan dengan SOP.

6. Bersifat *action-oriented*

Monitoring dan evaluasi diharapkan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dan tindakan, maka perlu dilakukan analisa kebutuhan informasi untuk menjamin bahwa data monitoring akan digunakan untuk melakukan tindakan.

7. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan secara *cost-effective*.
8. Unit monitoring dan evaluasi terdiri dari tim monitoring dan evaluasi yang tidak hanya bertugas mengumpulkan data tetapi juga melakukan analisis masalah dan memberikan rekomendasi pemecahan masalah secara praktis.

D. Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Ruang lingkup monitoring dan pembelajaran mencakup:

1. Kompetensi Lulusan
2. Isi pembelajaran
3. Proses Pembelajaran
4. Hasil pembelajaran
5. Dosen dan tenaga kependidikan
6. Pengelolaan pembelajaran
7. Sarana dan prasarana
8. Pembiayaan

E. Hakikat Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran

Monitoring pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan pemantauan yang menyertakan proses pengumpulan, penganalisisan, pencatatan, pelaporan dan penggunaan informasi manajemen tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Fokus kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran ada pada kegiatan dan tingkat capaian dari perencanaan pembelajaran yang telah dibuat berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pengidentifikasian tindakan untuk memperbaiki kekurangan dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

F. Tahap Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

1. Tahap Perencanaan: Persiapan dilaksanakan dengan mengidentifikasi hal-hal yang akan dievaluasi, variabel apa yang akan dievaluasi serta menggunakan indikator mana yang sesuai dengan tujuan program.
2. Tahap Pelaksanaan: monitoring ini untuk mengukur ketepatan dan tingkat capaian dari pelaksanaan program/kegiatan/program yang sedang dilakukan

dengan menggunakan standar yang telah dipersiapkan di tahap perencanaan, antara lain:

- a. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran
 - b. Tingkat capaian kegiatan pembelajaran sesuai target
 - c. Kesesuaian metode pembelajaran dengan alat evaluasi;
 - d. Ketetapan dan pengelolaan waktu;
 - e. Adanya tindak lanjut dari monitoring dan evaluasi;
3. Tahap Pelaporan
- Pada langkah ketiga, yaitu menentukan apakah kegiatan pembelajaran telah memenuhi standar yang sudah ditentukan.
4. Tindak lanjut
- Selanjutnya temuan-temuan tersebut ditindaklanjuti dan hasilnya menjadi perbaikan program.

G. Kerangka Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran

Kerangka kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran adalah untuk menyediakan sebuah basis konseptual dan metodologi bagi pelaksanaan pemantauan/monitoring sewaktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung, dan untuk menjelaskan instrumen tertentu yang akan digunakan untuk memfasilitasi pengumpulan informasi dan pelaporan. Kerangka kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran terfokus pada pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada standar yang telah ditetapkan. Kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran lebih menekankan pada isi pembelajaran, proses pembelajaran, proses penilaian pembelajaran ditambah dengan kehadiran dosen. Kerangka kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran berisi indikator-indikator standar pembelajaran, seperti yang tertera pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1.

Kerangka dan Indikator Monitoring Pembelajaran

N0	STANDAR	INDIKATOR
1	Isi Pembelajaran	Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.
		Tingkat kedalaman & keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian, distrukturkan dalam bahan ajar.
		Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain atau dari pengguna lulusan.
2	Proses Kegiatan Pembelajaran	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa.
		Memiliki perencanaan proses pembelajaran untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran per semester (RPP/silabus).
		RPP/Silabus ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi dan senantiasa ditinjau serta disesuaikan secara berkala dengan perkembangan IPTEKS.
		Rencana pembelajaran telah memuat: a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, SKS, nama dosen pengampu; b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; e. metode pembelajaran; f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; g. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; h. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; i. daftar referensi yang digunakan;
		Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai Rencana Pembelajaran.

NO	STANDAR	INDIKATOR
		Alokasi waktu pembelajaran sesuai dengan bobot SKS mata kuliah (termasuk didalamnya seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara). Jumlah tatap muka telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu minimal 16 pertemuan (termasuk di dalamnya UTS dan UAS).
3	Proses Penilaian Pembelajaran	Memenuhi prinsip penilaian yang mencakup: prinsip edukatif, prinsip otentik, prinsip objektif, prinsip akuntabel, dan prinsip transparan. Hasil akhir penilaian sudah merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan. Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran. Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian. Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa. Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan. Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang dapat dilakukan. Pelaporan nilai dilakukan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.

BAB III
PELAKSANAAN
MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

A. Persiapan

1. Membentuk Tim monitoring dan evaluasi. pembelajaran Tim monitoring dan evaluasi terdiri dari:
 - a. Tingkat Institut
 - 1) Penanggung Jawab : Rektor IAIN Sultan Amai Gorontalo
 - 2) Ketua : Wakil Rektor 1 Bidang Akademik
 - 3) Pelaksana Teknis : Ketua LPM IAIN Sultan Amai Gorontalo
 - 4) Anggota : TIM LPM
 - b. Tingkat Fakultas (FS)
 - 1) Penanggung jawab : Dekan Fakultas
 - 2) Ketua : Wakil Bidang Akademik
 - 3) Anggota : TIM GPM
 - c. Tingkat jurusan/Program Studi (Prodi)
 - 1) Ketua : Ketua jurusan/Program Studi (Prodi)
 - 2) Sekretaris : Sekretaris jurusan/sek Program Studi (Prodi)
 - 3) Anggota : TIM TPM
2. Menyusun rencana kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran
 - a. Tingkat Institut

Menyusun rencana kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran terkait pengelolaan di tingkat Direktorat dan di tingkat Jurusan/Program Studi (Prodi).
 - b. Tingkat Fakultas

Menyusun rencana kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran terkait pengelolaan di jurusan/Program Studi (Prodi), sesuai dengan format terlampir terdiri dari: kompetensi lulusan, isi pembelajaran, proses pembelajaran, hasil pembelajaran, dosen dan tenaga kependidikan, pengelolaan pembelajaran, sarana dan prasarana, dan pembiayaan.
 - c. Tingkat jurusan/Program Studi (Prodi)

Menyusun rencana kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran terkait pelaksanaan pembelajaran di jurusan/Program Studi (Prodi), terdiri dari:

- 1) Kesesuaian dengan capaian pembelajaran.
- 2) Proses pembelajaran:
 - (a) Pembelajaran teori.

Kesesuaian antara perencanaan dalam RPS dengan pelaksanaan pembelajaran teori.
 - (b) Pembelajaran praktik (laboratorium/klinik/komunitas/lapangan).
 - (c) Kesesuaian antara perencanaan dalam RPS dengan pelaksanaan pembelajaran praktik.
 - (d) Suasana akademik.
 - (e) Sumber pembelajaran.
 - (f) Bimbingan dan konseling.
 - (g) Hambatan pembelajaran.
 - (h) Kehadiran mahasiswa.
 - (i) Kehadiran dosen.
 - (j) Penilaian pembelajaran:
 - (1) Ujian tengah semester.
 - (2) Ujian akhir semester.
 - (3) Tingkat kelulusan mahasiswa per matakuliah.
 - (4) Tingkat kelulusan mahasiswa tepat waktu.

B. Pelaksanaan

1. Monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaannya terbagi menjadi 2 (dua) yaitu:
 1. Pelaksanaan di Jurusan/Program Studi (Prodi): melakukan monitoring dan evaluasi pembelajaran di masing-masing jurusan/Program Studi (Prodi) 2 (dua) kali dalam 1(satu) tahun pada semester ganjil dan genap.
 2. Pelaksanaan di tingkat Fakultas: Tim monitoring dan evaluasi tingkat direktorat melakukan monitoring dan evaluasi setelah pelaksanaan oleh tim tingkat jurusan/Program Studi (Prodi).
2. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran terhadap kompetensi lulusan, isi pembelajaran, proses pembelajaran, hasil

pembelajaran, dosen dan tenaga kependidikan, pengelolaan pembelajaran, sarana dan prasarana, dan pembiayaan.

3. Mempelajari hasil monitoring dan evaluasi.
4. Mengolah hasil pemeriksaan dengan cara menbandingkan hasil monitoring dengan standar yang ditetapkan.
5. Melakukan rapat evaluasi hasil kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran bersama jurusan/Program Studi (Prodi).
6. Merekomendasikan hasil monitoring yang tidak sesuai dengan standar untuk ditindaklanjuti.
7. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan oleh tim yang telah di-SK-kan.

BAB IV

SISTEMATIKA PELAPORAN MONITORING DAN VALUASI

Bentuk komunikasi utama antara pengguna hasil dengan pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monitoring dan evaluasi) yaitu laporan monitoring dan evaluasi. Laporan yang disusun memuat proses dan hasil pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi. Di samping itu, laporan berisi temuan-temuan, kesimpulan dan rekomendasi. Rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi disusun berdasarkan hasil analisis dan temuan-temuan. Substansi rekomendasi difokuskan pada upaya perbaikan dan pemecahan masalah yang ditemukan dalam monitoring dan evaluasi. Waktu pelaksanaan pelaporan 2 minggu setelah pelaksanaan monitoring dan evaluasi.

Format laporan monitoring dan evaluasi:

Cover

Kata

pengantar

Daftar isi

Bab I Pendahuluan

Bagian pendahuluan meliputi satu rangkaian cara berpikir yang mendasari kegiatan monitoring program yang berkelanjutan meliputi:

- a. Latar belakang, berisi latar belakang suatu perencanaan kegiatan dilakukan oleh sebuah tim kerja. Apa yang mendasari kegiatan monitoring. Apa yang menjadi rujukan kegiatan monitoring program.
- b. Masalah, berisi sejumlah masalah penting yang berhubungan dengan pelaksanaan.
- c. Tujuan, mencakup sejumlah model pelaksanaan dan pengembangan program yang ingin dicapai dalam kegiatan monitoring dan evaluasi.
- d. Manfaat, mencakup sejumlah harapan dalam tindak lanjut penerapan temuan hasil monitoring pelaksanaan program.

Bab II Hasil Monitoring dan evaluasi

Hasil monitoring dan evaluasi adalah sebuah laporan yang berisikan hasil analisis data kuantitatif maupun kualitatif yang di dapat dari lapangan.

Bab III Kesimpulan dan rekomendasi

Kesimpulan dan rekomendasi disusun dengan singkat, jelas sesuai dengan permasalahan pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta tidak mengandung informasi yang bersifat kuantitatif. Kesimpulan berisikan tentang temuan dan permasalahan pelaksanaan serta alternatif pemecahan masalah kegiatan. Sedangkan rekomendasi berisikan tentang usul perbaikan dan tindak lanjut pelaksanaan program serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi.

Bab IV Penutup

BAB V

PENUTUP

Dari pembahasan di atas jelas bahwa Monitoring dan Evaluasi memiliki peran dan fungsi yang sangat penting. Terutama adalah untuk memastikan proses pelaksanaan kegiatan yang sedang berjalan benar-benar *“on the track”* sesuai tujuan proyek dan program. Monitoring dapat disebut sebagai *“on going evaluation,”* yang dilakukan sementara kegiatan berlangsung untuk melakukan perbaikan “di tengah jalan” bila diperlukan. Evaluasi adalah *“terminate evaluation,”* yang dilakukan pada akhir proyek untuk memastikan apakah pelaksanaan dan manfaat proyek sesuai tujuannya atau tidak. Hasil evaluasi dapat dijadikan sebagai masukan untuk perencanaan proyek/program berikutnya.

Pedoman monitoring dan evaluasi disusun untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan peningkatan kualitas pembelajaran. Buku pedoman monitoring dan evaluasi ini diharapkan dapat membantu tim pelaksana kegiatan monitoring dan evaluasi dan politeknik kesehatan dalam melaksanakan tugasnya. Hal-hal yang belum diatur dalam buku pedoman ini akan ditetapkan pada saat pelaksanaan kegiatan.

INSTRUMEN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

A. Kompetensi Lulusan

1	Rata-rata IPK lulusan (tiga tahun terakhir)	TS-2 ☐ 2.0 - <2,5 ☐ 2,5 - <3,0 ☐ 3,0 - <3,5 ☐ 3,5- 4,0 TS-1 ☐ 2.0 - <2,5 ☐ 2,5 - <3,0 ☐ 3,0 - <3,5 ☐ 3,5- 4,0 TS ☐ 2.0 - <2,5 ☐ 2,5 - <3,0 ☐ 3,0 - <3,5 ☐ 3,5- 4,0
2	Bila ada rata-rata nilai TOEFL-TOAFL lulusan (tiga tahun terakhir)	TS-2 ☐ 300 - <350 ☐ 350 - <400 ☐ 400 - <450 ☐ 450 - <500 ☐ 500 - <550 ☐ ≥550 TS-1 ☐ 300 - <350 ☐ 350 - <400 ☐ 400 - <450 ☐ 450 - <500 ☐ 500 - <550 ☐ ≥550 TS ☐ 300 - <350 ☐ 350 - <400 ☐ 400 - <450 ☐ 450 - <500 ☐ 500 - <550 ☐ ≥550
3	<i>Tracer study</i> yang terakhir dilakukan	Tahun.....
4	Berdasarkan <i>tracer study</i> tersebut, rata-rata masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama?	☐ <3 bulan ☐ 3-5 bulan ☐ 6-8 bulan ☐ 9- 11 bulan ☐ >12 bulan

5	Berdasarkan <i>tracer study</i> tersebut, rata-rata gaji yang didapatkan lulusan untuk pekerjaan pertama?	< UMR > UMR
---	---	----------------

B. Isi Pembelajaran

6	Berapa kali program studi anda telah melakukan penyesuaian kurikulum dalam 5 tahun terakhir	☐ 0 kali ☐ 1 kali ☐ 2 kali ☐ 3 kali
7	Tahun berapa terakhir melakukan penyesuaian kurikulum ?	Tahun
8	Apakah <i>tracer study</i> dilakukan dalam perencanaan penyesuaian kurikulum ?	Ya Tidak
9	Kalau Ya, bagaimana metode yang anda gunakan untuk melakukan <i>tracer study</i> ?	☐ Kuesioner ☐ Telepon ☐ e-mail ☐ Kunjungan langsung
10	Realisasi <i>tracer study</i> dari target responden yang ditentukan	☐ <10% ☐ 10 - <25% ☐ 25 - <40% ☐ 40 - <55% ☐ 55 - <70% ☐ ≥70%
11	Apakah <i>stakeholder survey</i> telah dilakukan dalam penyesuaian kurikulum?	☐ Ya ☐ Tidak
12	Kalau Ya, bagaimana metode yang Anda gunakan untuk melakukan <i>stakeholder survey</i> ?	☐ Kuesioner ☐ Telepon ☐ e-mail ☐ Kunjungan langsung ☐ Pertemuan di kampus
13	Realisasi <i>stakeholder survey</i> dari target responden yang ditentukan	☐ <10% ☐ 10 - <25% ☐ 25 - <40% ☐ 40 - <55% ☐ 55 - <70% ☐ ≥70%
14	Sejauhmana <i>tracer study</i> dan <i>stakeholder survey</i> telah membantu secara berarti mengidentifikasi <i>skills</i> (<i>hard skills</i> dan <i>soft skills</i> yang dibutuhkan oleh pasar kerja	☐ Sangat baik ☐ Baik ☐ Kurang
15	Apakah <i>skills</i> (<i>hard skills</i> dan <i>soft skills</i>) yang dibutuhkan pasar kerja sudah diterjemahkan ke dalam kompetensi dan diintegrasikan ke dalam kurikulum	☐ Belum ☐ Sedang tahap pengembangan ☐ Sudah
16	Visi keilmuan (<i>scientific vision</i>) yang luas dalam pembuatan kurikulum diperlukan agar kurikulum tersebut dapat berlaku relatif lama dalam pasar kerja yang dinamis. Siapa saja yang memberikan kontribusi terkait dengan <i>scientific vision</i> tersebut?	☐ Dosen senior ☐ Ahli dari dari luar ☐ Ahli asosiasi profesioanal ☐ IAIN Sultan Amai Gorontalo

17	Apakah anda melakukan <i>benchmarking</i> terhadap Fakultas/universitas lain dalam pembuatan atau penyesuaian kurikulum?	☐ Ya ☐ Tidak
18	Kalau Ya, <i>benchmarking</i> dilakukan terhadap Fakultas/universitas mana? Sebutkan!	
19	Persentase mata kuliah yang memberi kompetensi utama dari kurikulum/program studi	☐ <10% ☐ 10 - <25% ☐ 25 - <40% ☐ 40 - <55% ☐ 55 - <70% ☐ ≥70%
20	Persentase mata kuliah yang memberi kompetensi pendukung dari kurikulum/program studi?	☐ <10% ☐ 10 - <25% ☐ 25 - <40% ☐ 40 - <55% ☐ 55 - <70% ☐ ≥70%
21	Persentase mata kuliah yang memberi kompetensi tambahan dari kurikulum/program studi?	☐ <10% ☐ 10 - <25% ☐ 25 - <40% ☐ 40 - <55% ☐ 55 - <70% ☐ ≥70%
22	Menurut Anda, apakah kurikulum yang tersedia sekarang ini perlu di <i>update</i> ?	☐ perlu ☐ tidak perlu
23	Tahun berapa <i>update</i> atau pengembangan kurikulum dilakukan untuk program studi Anda?	

C. Proses Pembelajaran

24	Apakah manual prosedur pelaksanaan perkuliahan yang menyangkut peran, kewajiban dan tanggungjawab dosen, staf administrasi dan mahasiswa telah tersedia?	☐ belum ☐ sudah
25	Kalau SUDAH, apakah manual prosedur tersebut dibagikan kepada mahasiswa dan dosen	☐ Ya, untuk dosen ☐ Ya, untuk mahasiswa ☐ Ya, untuk dosen dan mahasiswa
28	Persentase mata kuliah yang dilengkapi RPS	☐ <10% ☐ 10 - <25% ☐ 25 - <40% ☐ 40 - <55% ☐ 55 - <70% ☐ ≥70%
29	Persentase mata kuliah yang dilengkapi Media dan Integrasi Materi	☐ <10% ☐ 10 - <25% ☐ 25 - <40% ☐ 40 - <55% ☐ 55 - <70% ☐ ≥70%
30	Persentase mata kuliah yang dilengkapi Soal dan Test	☐ <10% ☐ 10 - <25% ☐ 25 - <40% ☐ 40 - <55% ☐ 55 - <70% ☐ ≥70%
31	Persentase mata kuliah yang dilengkapi buku ajar, referensi dan rujukan	☐ <10% ☐ 10 - <25% ☐ 25 - <40% ☐ 40 - <55% ☐ 55 - <70% ☐ ≥70%
32	Persentase Dosen yang menggunakan LCD programtor untuk proses pembelajaran	☐ <10% ☐ 10 - <25% ☐ 25 - <40% ☐ 40 - <55% ☐ 55 - <70% ☐ ≥70%

33	Apakah program studi menganjurkan metode pembelajaran yang berbasis <i>soft skill</i>	☐ Ya ☐ Tidak
34	Bila YA, metode pembelajaran apa yang diterapkan (jawaban boleh lebih dari satu)	☐ <i>Small Group Discussion</i> ☐ <i>Role-Play & Simulation Case Study</i> ☐ <i>Discovery Learning (DL)</i> ☐ <i>Self-Directed Learning (SDL)</i> ☐ <i>Cooperative Learning (CL)</i> ☐ <i>Collaborative Learning (CL)</i> ☐ <i>Contextual Instruction (CL)</i> ☐ <i>Project Basic Learning (PjBL)</i> ☐ <i>Problem Basic Learning and Inquiry (PBL-I)</i>
35	Persentase tingkat kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan persemester	☐ <10% ☐ 10 - <25% ☐ 25 - <40% ☐ 40 - <55% ☐ 55 - <70% ☐ ≥70%
36	Persentase dosen yang memberikan tugas kepada mahasiswa secara individual maupun berkelompok	☐ <10% ☐ 10 - <25% ☐ 25 - <40% ☐ 40 - <55% ☐ 55 - <70% ☐ ≥70%
37	Persentase dosen yang menilai dan mengembalikan tugas-tugas baik individual maupun berkelompok	☐ <10% ☐ 10 - <25% ☐ 25 - <40% ☐ 40 - <55% ☐ 55 - <70% ☐ ≥70%
38	Persentase dosen yang memberikan feed back, tugas individual atau kelompok untuk diperbaiki dan selanjutnya diberikan penilaian	☐ <10% ☐ 10 - <25% ☐ 25 - <40% ☐ 40 - <55% ☐ 55 - <70% ☐ ≥70%
39	Persentase dosen memberikan waktu bimbingan dan diskusi diluar perkuliahan berkaitan dengan mata kuliah yang diajarkan	☐ <10% ☐ 10 - <25% ☐ 25 - <40% ☐ 40 - <55% ☐ 55 - <70% ☐ ≥70%
40	Apakah program studi menyediakan tutor/fasilitator dalam proses pembelajaran?	☐ Ya ☐ Tidak
41	Kalau YA, sejauh mana efektivitas penyediaan tutor/fasilitator tersebut	☐ Kurang efektif ☐ Sangat efektif
42	Apakah pola kerja team teaching dalam proses perkuliahan melibatkan semua anggota tim secara penuh selama satu semester?	☐ Ya ☐ Tidak

D. Sistem Penilaian dan Evaluasi

43	Secara umum bobot penilaian terhadap mahasiswa	☐ Budi Pekerti ☐ Turi (Tugas Mandiri) ☐ Tuter (Tugas Terstruktur) ☐ UTS ☐ UAS
44	Apakah telah diberlakukan <i>reward and punishment</i> bagi dosen	☐ Sudah ☐ Belum
45	Apakah ada Bimbingan dan Konseling bagi mahasiswa?	☐ Ada ☐ Tidak
46	Apakah kesehatan dan keamanan lingkungan di program studi anda sudah mendapat perhatian?	☐ Sudah ☐ Belum
47	Apakah tersedia ruang untuk kegiatan diskusi mahasiswa	☐ Tersedia ☐ Tidak
48	Ketersediaan ruang-ruang terbuka yang nyaman untuk kegiatan diskusi mahasiswa	☐ Tersedia ☐ Tidak
49	Apakah mahasiswa diberikan akses untuk melakukan complain terhadap lingkungan belajar serta kegiatan akademik?	☐ Ya ☐ Tidak
50	Apakah ada aktifitas ko – kurikuler	

E. Dosen dan Tenaga Pendidik

51	Jumlah dosen yang aktif dengan kualifikasi pendidikan akhir	▪ S1..... Org ▪ S2..... org ▪ S3..... org ▪ SP1org ▪ SP2org
52	Jumlah dosen yang sedang mengikuti pendidikan di luar negeri	▪ S2..... Org ▪ S3..... org ▪ SP1Org ▪ SP2 org
53	Jumlah dosen yang telah mengikuti pelatihan PEKERTI	 Org, dari total Org

54	Jumlah dosen yang telah mengikuti pelatihan AA	 Org, dari totalOrg
55	Jumlah dosen yang telah memiliki sertifikat dosen	 Org, dari total.....Org
56	Ratio dosen: mahasiswa	Jml dosen ... Jumlah Mahasiswa ...
57	Jumlah rata-rata SKS yang diampu setiap dosen dalam satu semester	 SKS
58	Rata-rata tingkat kehadiran dosen dalam proses pembelajaran dalam satu Semester	☐ <10% ☐ 10 - <25% ☐ 25 - <40% ☐ 40 - <55% ☐ 55 - <70% ☐ ≥70%
59	Jumlah tenaga laboratorium yang dimiliki oleh program studi	 org
60	Kualifikasi pendidikan tenaga laboratorium	▪ S1 org ▪ S2 org ▪ S3 org
61	Jumlah tenaga laboratorium yang telah mendapatkan pendidikan/ pelatihan tambahan terkait dengan pekerjaannya	 Org, dari total Org

F. Sarana dan Prasarana

62	Ruang kuliah yang dikelola oleh program studi	Jumlah =ruang Luas =m2
63	Ruang laboratorium yang dikelola oleh program studi	Jumlah =ruang Luas =m2
64	Peralatan laboratorium yang dimiliki untuk pembelajaran	☐ Lebih ☐ Cukup ☐ Kurang
65	Buku teks, jurnal dan pustaka lainnya yang dimiliki program studi	Buku teks = buah Jurnal = buah Pustaka lainnya = buah
66	Komputer yang dimiliki dan dapat diakses oleh mahasiswa untuk kegiatan pembelajaran	Jumlah = buah
67	Komputer yang dimiliki yang dapat diakses internet untuk proses pembelajaran	Jumlah = buah
68	Ketersediaan <i>hot spot</i> untuk akses internet sebagai sumber pembelajaran di Program Studi (Prodi)/jurusan	☐ Belum tersedia ☐ Sudah tersedia
69	Berapa persentase mahasiswa yang memanfaatkannya <i>hot spot</i>	☐ <10% ☐ 10 - <25% ☐ 25 - <40% ☐ 40 - <55% ☐ 55 - <70% ☐ ≥70%

70	Jumlah laptop yang dimiliki Program Studi (Prodi)/jurusan digunakan untuk memfasilitasi proses pembelajaran oleh dosen	Jumlah = buah	
71	Persentase dosen yang memiliki laptop	☐ <10% ☐ 25 - <40% ☐ 55 - 70%	☐ 10 - 25% ☐ 40 - 55% ☐ >70%
72	Persentase mahasiswa yang memiliki laptop	☐ <10% ☐ 25 - <40% ☐ 55 - 70%	☐ 10 - 25% ☐ 40 - 55% ☐ >70%
73	LCD projector yang dimiliki untuk pembelajaran	Jumlah = buah	
74	Intensitas penggunaan LCD projector untuk proses pembelajaran	☐ Kurang ☐ Cukup ☐ Intensif	
75	Audio – visual yang dimiliki untuk kegiatan pembelajaran	Jumlah video = buah Jumlah CD = buah Jumlah TV = buah Lainnya = buah	

**INSTRUMEN PERENCANAAN PEMBELAJARAN
DI LINGKUNGAN IAIN SULTAN AMAI GORONTALO
TAHUN AKADEMIK/**

I. IDENTITAS JURUSAN/PROGRAM STUDI

1.	Nama Jurusan	:	
2.	Nama Ketua Jurusan	:	
3.	Alamat Jurusan	:	

II. DATA / INFORMASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN

NO	INDIKATOR	TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA*)	KETERANGAN
1				
2				
3				
4				
Dst				

III. MASALAH YANG DITEMUKAN

1.....
2.....
3.....
4.....
5.....

IV. HAMBATAN YANG DITEMUKAN

1.....
2.....
3.....

V. DATA PENGISI

1 Nama :
Jabatan :
Tanda tangan :
Tanggal :

2 Nama :
Jabatan :
Tanda tangan :
Tanggal :

REKAMAN SEMESTER :

JURUSAN :

KETERSEDIAAN PANDUAN/PEDOMAN KBM PRAKTIKUM SETIAP MATA KULIAH

NO	SEMESTER	MATA KULIAH	DOSEN (KOORD)	TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA

REKAMAN SEMESTER :

JURUSAN/PROGRAM STUDI (PRODI) :

KETERSEDIAAN BAHAN AJAR SEPERTI MODUL, HAND OUT, DAFTAR TILIK

Tambahkan materi bahan paparan

Power Point PPT

NO	SEMESTER	MATA KULIAH	DOSEN (KOORD)	TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA

REKAMAN SEMESTER :

JURUSAN/PROGRAM STUDI (PRODI) :

REALISASI PENGAJARAN SETIAP MATA KULIAH SAMPAI AKHIR BULAN

SEMESTER TAHUN AKADEMIK

BULAN:

NO	SEMESTER	MATA KULIAH	DOSEN (KOORD)	TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA

REKAMAN SEMESTER :

JURUSAN/PROGRAM STUDI (PRODI) :

KETERSEDIAAN JUMLAH DOSEN TETAP, TIDAK TETAP SEMESTER

NO	SEMESTER	MATA KULIAH	DOSEN (KOORD)	TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA

REKAMAN SEMESTER :

JURUSAN :

KETERSEDIAAN BEBAN KERJA DOSEN SEMESTER

NO	SEMESTER	MATA KULIAH	DOSEN (KOORD)	TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA

REKAMAN SEMESTER :

JURUSAN/PROGRAM STUDI (PRODI) :

KETERSEDIAAN RENCANA KBM PRAKTEK, KLINIK DAN KOMUNITAS
SEMESTER

NO	SEMESTER	MATA KULIAH	DOSEN (KOORD)	TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA

REKAMAN SEMESTER :

JURUSAN :

KETERSEDIAAN RENCANA LABORATORIUM

NO	SEMESTER	MATA KULIAH	DOSEN (KOORD)	TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA

REKAMAN SEMESTER :

JURUSAN :

KETERSEDIAAN ALAT BANTU PENGAJARAN SEMESTER

NO	SEMESTER	MATA KULIAH	DOSEN (KOORD)	TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA

Contoh surat tugas

SURAT TUGAS

NOMOR:

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama :

NIP :

Pangkat/Gol :

Jabatan :

Unit kerja :

Dengan ini menugaskan kepada:

Nama :

NIP :

Jabatan :

Untuk mengikuti kegiatan..... yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal :

Tempat :

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Gorontalo,,

Rektor/Direktur/Dekan,

(.....) stempel basah